

# PEMBINAAN LINGKUNGAN DAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) RUMAH TANGGA SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN MASYARAKAT SADAR LINGKUNGAN

Tiara Dian Maharani, Saraka, Sri Wahyuni

Program Studi Pendidikan Masyarakat, Universitas Mulawarman

Corresponding Email: tiaradian43@gmail.com

## ABSTRACT

This study aims to determine the environmental development program and clean and healthy living behaviors in Rawa Makmur Village. This research uses a qualitative descriptive approach in accordance with the purpose of the study, namely to assess the process of fostering the environment and clean and healthy living behaviors in Rawa Makmur Village. Data collection was carried out using observation methods, interviews, and documentation studies with the research subjects being, the Head of PHBS, the Head of LBS, The Coaching Cadre, and the Recipients of The Development of Rawa Makmur Village. Data analysis techniques use data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The validity of the data uses source triangulation techniques and techniques. The results of this study show that there is a planning process based on PHBS indicators and then socialize the program directly to the community. The implementation of the coaching program is related to the learning process to the community in the context of transferring knowledge to the community. As well as the evaluation of the program has been implemented optimally in accordance with the rules that have been set to achieve the program objectives. The results of the guidance show that the community and related parties have been able to realize an optimal environment and clean and healthy living behaviors in accordance with the objectives of program implementation.

**Keywords:** Community Development, Environmental Education, Environmental Health, Clean and Healthy Living Behaviors, Environmentally Conscious

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program pembinaan lingkungan dan perilaku hidup bersih dan sehat di Kelurahan Rawa Makmur. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengkaji proses pembinaan lingkungan dan perilaku hidup bersih dan sehat di Kelurahan Rawa Makmur. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dengan subjek penelitian adalah, Ketua PHBS, Ketua LBS, Kader Pembinaan, dan Warga Penerima Pembinaan Kelurahan Rawa Makmur. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat proses perencanaan berdasarkan indikator PHBS kemudian mensosialisasikan program secara langsung kepada masyarakat. Pelaksanaan program pembinaan berkaitan dengan proses pembelajaran kepada masyarakat dalam rangka transfer pengetahuan kepada masyarakat. Serta evaluasi program telah dilaksanakan secara optimal sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan program. Hasil pembinaan menunjukkan bahwa masyarakat beserta pihak terkait telah mampu mewujudkan lingkungan dan perilaku hidup bersih dan sehat secara optimal sesuai dengan tujuan pelaksanaan program.

**Kata Kunci:** Pembinaan Masyarakat, Pendidikan Lingkungan, Kesehatan Lingkungan, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Sadar Lingkungan

## PENDAHULUAN

Kesehatan adalah salah satu aspek yang pada saat ini mengalami banyak perkembangan dan perubahan, sehingga perlu adanya upaya reformasi bidang kesehatan. Dengan adanya reformasi di bidang kesehatan ini maka paradigma pelayanan difokuskan pada upaya-

upaya Promotif dan Preventif. Kesehatan itu sendiri dapat diartikan sebagai keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Sehingga pemerintah diharapkan mampu membuat dan menjalankan program-program

yang bermanfaat untuk meningkatkan kesehatan pada masyarakat secara optimal salah satunya termasuk pada aspek kesehatan lingkungan, kesehatan lingkungan merupakan faktor penting dalam kehidupan sosial kemasyarakatan, bahkan merupakan salah satu unsur penentu dalam kesejahteraan penduduk. Dengan demikian, lingkungan yang bersih dan sehat bertujuan untuk mewujudkan mutu lingkungan hidup yang lebih sehat melalui pengembangan sistem kesehatan kewilayahan untuk menggerakkan pembangunan lintas sektor berwawasan kesehatan. Ada beberapa faktor yang menyebabkan masyarakat kurang menjaga lingkungan dikarenakan kurangnya pemahaman terhadap kesehatan lingkungan. Selain itu rendahnya kualitas pendidikan yang ada pada masyarakat sehingga menimbulkan permasalahan sosial di masyarakat (Fitri, 2020; Lukman, 2021b; Maulidah, 2020). Hal ini menjadikan perlunya penanganan dalam menjaga lingkungan dengan meningkatkan pendidikan di masyarakat.

Upaya mewujudkan lingkungan yang sehat perlu digalakkan melalui proses pendidikan. Pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan kapasitas masyarakat ke arah yang lebih baik (Mustangin, Akbar, et al., 2021; Triwinarti, 2020). Pendidikan sebagai upaya dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta sikap positif (Goma et al., 2021; Mustangin, 2020; Saptadi, 2020; Widiastri, 2020). Sehingga pendidikan dipandang sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas masyarakat (Baniah et al., 2021; Hartanti, 2020). Upaya pembangunan nasional juga tergantung pada sektor pendidikan di masyarakat, hal ini dikarenakan pembangunan bergantung pada sumber daya manusia (Mustangin, 2018b, 2018a; Suryaningi & Sari, 2021). Proses pendidikan menjadikan masyarakat memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam rangka menjaga kesehatan lingkungannya. Masyarakat yang terdidik akan memiliki kesadaran untuk selalu berubah kearah yang lebih baik dan mampu bersaing dalam setiap tantangan (Amaliah, 2020;

Dewi, 2020; Octavia, 2020; Safitri, 2020). Masyarakat yang terdidik memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehingga akan mampu memenuhi kebutuhan dirinya sendiri (Monika, 2020). Masyarakat yang terdidik akan mampu mengatasi permasalahan sendiri karena memiliki kapasitas yang memadai. Masyarakat harus dididik agar memiliki pengetahuan dan keterampilan, karena upaya pengelolaan lingkungan menjadi tanggung jawab masyarakat itu sendiri (Mustangin, 2017). Hal ini juga karena lingkungan menjadi tempat tinggal bagi masyarakat sehingga penting memberikan kapasitas bagi masyarakat itu sendiri. Masyarakat dewasa juga perlu untuk belajar melalui pembinaan langsung pada proses pendidikan nonformal (Saraka, 2020). Masyarakat dengan kondisi tertentu harus memiliki kesempatan untuk terus belajar terutama berkaitan dengan kesehatan lingkungan.

Salah satu Kelurahan Kota Samarinda yang melaksanakan aktivitas pendidik dengan membuat program pembinaan lingkungan dan PHBS rumah tangga adalah Kelurahan Rawa Makmur. Berdasarkan studi pendahuluan diketahui bahwa pembinaan pada masyarakat Kelurahan Rawa Makmur terdapat kemajuan pada aspek kesehatan lingkungan. Hal ini, dapat dilihat dari prestasi yang diperoleh dan perubahan lingkungan serta perilaku masyarakat yang memenuhi indikator LBS dan PHBS. Program pembinaan sebagai salah satu program pendidikan ini perlu untuk dievaluasi. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan program pembinaan lingkungan dan PHBS rumah tangga di Kelurahan Rawa Makmur Kota Samarinda.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian ini secara detail dan rinci akan membahas mengenai pelaksanaan proses pembinaan kesehatan lingkungan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini

adalah metode penelitian deskriptif. Karena akan mendeskripsikan temuan-temuan penelitian mengenai hasil evaluasi program pembinaan. Lokasi penelitian dilaksanakan di Jalan Merapi RT. 41 Kampung Pilah Kelurahan Rawa Makmur Kecamatan Palaran Kelurahan Rawa Makmur Kota Samarinda. Penelitian dilaksanakan ± 1 bulan.

Proses penelitian ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data di lapangan terkait dengan evaluasi program pembinaan lingkungan dan PHBS rumah tangga di Kelurahan Rawa Makmur. Teknik pengumpulan data yang dalam penelitian ini adalah Wawancara, pada penelitian ini wawancara dilaksanakan melalui kegiatan tanya jawab dengan narasumber. Narasumber dalam penelitian ini adalah Ketua PHBS, Ketua LBS, Kader PHBS dan Warga sasaran pembinaan. Kemudian observasi, pada penelitian ini observasi dilaksanakan dengan mengamati hasil pelaksanaan dalam program pembinaan ini. Selanjutnya studi dokumentasi, pada penelitian ini yakni mengenai dokumen data arsip maupun foto untuk mendukung data utama dalam penelitian ini

Teknik analisis data menggunakan pendekatan Miles dan Huberman yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2010). Reduksi data dalam penelitian ini adalah pemilahan data hasil pengumpulan data yang didapat oleh peneliti untuk memperjelas fokus penelitian. Selanjutnya penyajian data dalam bentuk narasi sehingga mudah dipahami dan penarikan kesimpulan dengan sebelumnya membahas temuan penelitian dengan teori atau pendapat yang memperkuat temuan. Analisis keabsahan data dengan menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini membahas mengenai perencanaan dan sosialisasi pelaksanaan program pembinaan, pelaksanaan program dan monitoring dan evaluasi program pembinaan.

Hasil dari pembahasan ini peneliti dapatkan melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Penjabaran pembahasan terkait evaluasi proses yang didapat dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

### **Perencanaan dan Sosialisasi Program**

Dalam melakukan perencanaan suatu kelompok akan membuat perencanaan dengan sebaik-baiknya untuk membantu meraih tujuan pelaksanaan program. Pada program pembinaan perilaku hidup bersih dan sehat perencanaan program awal dengan membuat konsep pembinaan lingkungan yang akan dijalankan dengan berdasar kepada 10 indikator PHBS dan 5 Pilar STBM sebagai tujuan keberhasilan program serta merencanakan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai keberhasilan pelaksanaan program tersebut.

Setiap program memiliki perencanaan masing-masing untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan program merupakan upaya dalam menyiapkan program dan dasar dalam memulai program agar program program lebih efektif dan efisien (Mustangin, Iqbal, et al., 2021; Pakaya, 2020; Weni, 2020). Perencanaan program merupakan faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan program (Hermawan & Suryono, 2017). Pada program pembinaan lingkungan dan perilaku hidup bersih dan sehat rumah tangga di Kelurahan Rawa Makmur seluruh perencanaan kegiatan program berdasarkan kepada indikator masyarakat Ber-PHBS dan lingkungan bersih sehat. Sehingga, konsep pembinaan serta kegiatan-kegiatan yang direncanakan berdasarkan 10 Indikator PHBS dan 5 Pilar STBM, dilaksanakan juga pengenalan melalui media cetak yang didalamnya terdapat indikator-indikator hidup bersih dan sehat serta dilakukan sosialisasi langsung mengenai pelaksanaan pembinaan program sebagai upaya untuk mengajak masyarakat agar ikut melaksanakan LBS dan PHBS serta dapat membantu mencapai tujuan program pembinaan tersebut.

### **Pelaksanaan Program**

Pelaksanaan pembinaan lingkungan dan perilaku hidup bersih dan sehat dilaksanakan dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang kesehatan lingkungan. Hal ini berkaitan dengan proses pembelajaran di masyarakat sehingga masyarakat memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menjaga kesehatan lingkungan. Proses pembelajaran sendiri merupakan proses interaksi pendidik dalam hal ini pembina kesehatan lingkungan dan peserta didik dalam hal ini adalah masyarakat (Lukman, 2021a; Wahyuni, 2021). Selain itu terdapat kegiatan-kegiatan inovasi sebagai pendukung pelaksanaan program pembinaan yakni Kegiatan Gurisma (Minggu Bersih Sehat Bersama), Kegiatan Tasbua (Tabungan Sampah Berbuah Rupiah), Kegiatan Jimpitan Kita, Kegiatan Grapari (Gerakan Perempuan Mandiri), Kegiatan Gema Subuh (Gerakan Makan Sayur dan Buah), Kegiatan Penanaman TOGA (Tanaman Obat Keluarga), Kegiatan Pemanfaatan Lahan Pekarangan.

Pelaksanaan program pembinaan lingkungan dan perilaku hidup bersih dan sehat yakni berbagai kegiatan program pembinaan disesuaikan berdasarkan 10 indikator PHBS dan 5 Pilar STBM. Setiap kegiatan-kegiatan inovasi dibuat secara gotong royong sehingga mampu menyesuaikan kebutuhan pada lingkungan rumah tangga di Kelurahan Rawa Makmur serta penyediaan sarana dan prasarana untuk menunjang keberhasilan dari program tersebut sesuai dengan indikator-indikator sebagai syarat untuk memenuhi masyarakat ber-PHBS dan lingkungan bersih sehat. Kegiatan-kegiatan inovasi yang kreatif mampu terlaksana dengan baik sehingga dapat menciptakan lingkungan dan perilaku hidup bersih dan sehat di Kelurahan Rawa Makmur.

Dengan demikian, maka dapat diketahui bahwa pelaksanaan program telah dilaksanakan secara optimal dengan mengedepankan maksud program pembinaan lingkungan dan perilaku hidup bersih dan sehat.

#### **Monitoring dan Evaluasi Program**

Akhir program merupakan proses evaluasi dan monitoring program untuk memantau jalannya proses pembinaan. Evaluasi program juga penting dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana keberhasilan program yang dijalankan (Mustangin, Akbar, et al., 2021). Evaluasi sendiri dilaksanakan untuk mengetahui ketercapaian tujuan program yang dijalankan (Lazwardi, 2017). Evaluasi dan monitoring dilakukan dari rumah ke rumah oleh kader yang bersangkutan. Pelaksanaan evaluasi dilaksanakan dengan mengisi formulir sebagai data untuk mengetahui indikator yang perlu diadakan perbaikan. Monitoring dan evaluasi program pembinaan lingkungan dan perilaku hidup bersih dan sehat rumah tangga di Kelurahan Rawa Makmur telah ditetapkan dan dirancang berdasarkan 10 Indikator PHBS dan 5 Pilar STBM. Ketercapaian program diputuskan ketika memenuhi standar dari 10 indikator dan 5 pilar tersebut. Apabila, saat melakukan evaluasi terdapat masalah maka akan dilakukan gotong royong untuk melakukan tindak lanjut dan memperbaiki permasalahan tersebut. Dengan demikian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan program pembinaan evaluasi pelaksanaan program dilakukan untuk melihat keberhasilan pada pelaksanaan suatu program.

#### **Hasil Pelaksanaan Program**

Keberhasilan program dapat dilihat dari hasil yang ditimbulkan program yakni adanya peningkatan terhadap sanitasi lingkungan dan perubahan perilaku masyarakat untuk hidup bersih dan sehat. Hasil program pembinaan lingkungan dan perilaku hidup bersih dan sehat rumah tangga di Kelurahan Rawa Makmur adalah adanya pembinaan tersebut dapat menciptakan sanitasi lingkungan yang bersih dan sehat, lingkungan rumah tangga yang mampu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat sesuai dengan aturan yang berlaku, untuk hasil lainnya adalah memperat rasa kebersamaan antar warga. Pencapaian pada program pembinaan LBS dan PHBS yang diperoleh Kelurahan Rawa Makmur yakni Juara 1 Lomba LBS dan PHBS kategori Kota Samarinda Tahun

2021 sebagai bentuk keberhasilan serta ketercapaian program pembinaan lingkungan dan perilaku hidup bersih dan sehat di Kelurahan Rawa Makmur.

## KESIMPULAN

Perencanaan dan sosialisasi pelaksanaan program telah dilaksanakan secara optimal dan disesuaikan dengan tujuan pelaksanaan pembinaan. Pelaksanaan program pembinaan lingkungan dan perilaku hidup bersih dan sehat dilaksanakan sesuai dengan ke 10 indikator PHBS dan 5 Pilar STBM, dan telah berjalan secara optimal sesuai dengan acuan yang berlaku. Serta Evaluasi dan monitoring pelaksanaan program dilakukan secara rutin dan terus dilaksanakan sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Tujuan pada program pembinaan lingkungan dan perilaku hidup bersih dan sehat rumah tangga di Kelurahan Rawa Makmur telah tercapai yakni menciptakan lingkungan bersih sehat dan rumah tangga yang ber-PHBS. Untuk hasil lainnya yakni mempererat silaturahmi dan kebersamaan antar warga sekitar serta pencapaian yang diperoleh Kelurahan Rawa Makmur sebagai Juara 1 Lomba LBS dan PHBS Kategori Kota Samarinda Tahun 2021.

## DAFTAR PUSTAKA

Amaliah, F. N. (2020). Peran Pengelola Bank Ramah Lingkungan (Ramli) dalam Pemberdayaan Masyarakat di Perumahan Graha Indah Kota Samarinda. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 18–22. <https://doi.org/10.30872/lis.v1i2.430>

Baniah, E. N. S., Riyadi, & Singal, A. R. (2021). Analisis Penyelenggaraan Pelatihan Keterampilan Menjahit Busana Wanita Bagi Peserta Pelatihan di LKP Rachma Kota Samarinda. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 75–80. <https://doi.org/10.30872/lis.v2i2.938>

Dewi, R. V. K. (2020). Pemberdayaan Perempuan Peserta Pelatihan Tata Rias Pengantin di Lembaga Kursus Pelatihan (LKP) Vivi Kota Samarinda. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 12–17. <https://doi.org/10.30872/lis.v1i2.429>

Fitri, F. (2020). Pelatihan Menjahit dalam Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan Perempuan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Tiara Dezzy Samarinda. *Jurnal Bosoparis: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 11(2), 27–34. <https://doi.org/10.23887/jppkk.v11i2.23205>

Goma, E. I., Sandy, A. T., & Zakaria, M. (2021). Analisis Distribusi dan Interpretasi Data Penduduk Usia Produktif Indonesia Tahun 2020. *Jurnal Georaflesia: Artikel Ilmiah Pendidikan Geografi*, 6(1), 20. <https://doi.org/10.32663/georaf.v6i1.1781>

Hartanti, N. B. (2020). Pelatihan Kewirausahaan dalam Mengolah Rumput Laut menjadi Manisan dan Dodol pada Kelompok Belajar Sipatuo di LKP BBEC Bontang. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 23–27. <https://doi.org/10.30872/lis.v1i2.431>

Hermawan, Y., & Suryono, Y. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Program - Program Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Ngudi Kapinteran. *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(2), 113–120. <https://doi.org/10.21831/jppm.v3i1.8111>

Lazwardi, D. (2017). Implementasi Evaluasi Program Pendidikan Di Tingkat Sekolah Dasar Dan Menengah. *Kependidikan Islam*, 7(2), 67–79. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh>

Lukman, A. I. (2021a). Menumbuhkan Motivasi Warga Belajar Melalui Media Audio-Visual di SKB. *International Journal of Community Service Learning*, 5(3), 192. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v5i3.39439>

- Lukman, A. I. (2021b). Pemberdayaan Masyarakat melalui Pendidikan Nonformal di PKBM Tiara Dezzy Samarinda. *DIKLUS: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5(2), 180–190.  
<https://doi.org/10.21831/diklus.v5i2.43669>
- Maulidah, A. (2020). Analisis Proses Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Tata Boga Membuat “Kue Pastry” bagi Warga Belajar Paket C Kelas XI IPS di SPNF SKB Kota Samarinda. *Pepatudzu: Media Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 16(2), 72.  
<https://doi.org/10.35329/fkip.v16i2.1763>
- Monika, D. R. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Kursus Menjahit Di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Nanie Samarinda. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 24–28.  
<https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/ls/article/view/256>
- Mustangin, Akbar, M. F., & Sari, W. N. (2021). Analisis Pelaksanaan Program Pendidikan Nonformal Bagi Anak Jalanan. *International Journal of Community Service Learning*, 5(3), 234–241.  
<https://doi.org/10.23887/ijcsl.v5i3>
- Mustangin, M. (2017). Perubahan iklim dan aksi menghadapi dampaknya: Ditinjau dari peran serta perempuan Desa Pagerwangi. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 80.  
<https://doi.org/10.21831/jppm.v4i1.13051>
- Mustangin, M. (2018a). Kajian perencanaan pendidikan orang dewasa pada program kesetaraan paket C PKMB Jayagiri Lembang. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 11(1), 40–47.  
<https://doi.org/10.21831/jpipfip.v11i1.18556>
- Mustangin, M. (2018b). Peningkatan Minat Baca dan Kemampuan Berbahasa Inggris Anak Di Rumah Baca Bandung. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 133–141.  
<https://doi.org/10.23887/jipp.v2i2.14464>
- Mustangin, M. (2020). Analisis Proses Perencanaan Program Pendidikan Nonformal bagi Anak Jalanan di Klinik Jalanan Samarinda. *Pepatudzu: Media Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 16(1), 1.  
<https://doi.org/10.35329/fkip.v16i1.656>
- Mustangin, M., Iqbal, M., & Buhari, M. R. (2021). Proses Perencanaan Pendidikan Nonformal untuk Peningkatan Kapasitas Teknologi Pelaku UMKM. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(3), 414.  
<https://doi.org/10.23887/jppp.v5i3.38927>
- Octavia, A. (2020). Studi Tentang Kelompok Belajar Usaha Amplang Pada Rumah Produksi Usaha Anda Jaya Samarinda. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 29–43.  
<https://doi.org/10.30872/ls.v1i1.257>
- Pakaya, Y. (2020). Peran Tutor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bagi Warga Belajar Paket C Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat ( PKBM ) Kedondong Samarinda. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 1–11.
- Safitri, D. (2020). Pelatihan Pembuatan Pie Buah Bagi Warga Belajar di UPTD. P2KUKM Provinsi Kalimantan Timur. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 44–49.  
<https://doi.org/10.30872/ls.v1i1.258>
- Saptadi, S. (2020). Peran Instruktur Dalam Layanan Pembelajaran Peserta Kursus Mengemudi Roda Empat di LKP Cendana Samarinda. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 28–34.  
<https://doi.org/10.30872/ls.v1i2.432>
- Saraka, S. (2020). Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Pendidikan Non-Formal di Kampung Inggris Kediri. *Lingua*, 17(1), 79–94.  
<https://doi.org/10.30957/lingua.v17i1.629>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bandung (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan*

R&D). Bandung: Penerbit Alfabeta.

- Suryaningsi, S., & Sari, V. P. (2021). The Implementation of Pancasila Values in the Counseling Phase for Narripants in Narcotics Institutions Class III Samarinda. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(1), 19. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.1.19-28.2021>
- Triwinarti, H. (2020). Komunikasi Pelaksanaan Program Kesetaraan Paket C Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Tiara Dezzy Samarinda. *Kompetensi*, 13(1), 16–23. <https://doi.org/10.36277/kompetensi.v13i1.32>
- Wahyuni, S. (2021). Peran Pamong Belajar: Studi Naturalistik terhadap Pamong Belajar dalam Melaksanakan Layanan Program Pendidikan Non Formal. *Pepatudzu : Media Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 17(2), 102–114. <https://doi.org/10.35329/fkip.v17i2.1841>
- Weni, T. (2020). Analisis Proses Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Kesetaraan Paket B Berbasis Kurikulum 2013 di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Samarinda. *Pepatudzu : Media Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 16(2), 89–95. <https://doi.org/10.35329/fkip.v16i2.1765>
- Widiastri, D. A. D. (2020). Program Pelatihan Sebagai Upaya Pemberdayaan Korban Pasca Rehabilitasi Penyalahgunaan Narkoba di Rumah Damping Borneo BNN RI Samarinda. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 12–23. <https://doi.org/10.30872/ls.v1i1.255>